

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Gambaran Umum Desa Bendilwungu

a. Profil Desa Bendilwungu

Desa Bendilwungu merupakan salah satu dari 17 desa yang terletak wilayah administrasi kecamatan Sumbergempol kabupaten Tulungagung. Desa Bendilwungu terletak 10 km dari pusat kota Kabupaten Tulungagung arah tenggara dan 6 km dari Kecamatan Sumbergempol arah selatan. Desa Bendilwungu dengan jumlah penduduk 2.839 jiwa dan memiliki luas wilayah 145.108, terdiri dari 1 dusun yakni dusun Bendilwungu. Pusat pemerintahan desa Bendilwungu terletak di dusun/RT/RW : 01/01 dengan menempati areal lahan seluas 400 m².

b. Kondisi Desa Bendilwungu

1) Letak geografis desa Bendilwungu

Wilayah Desa Bendilwungu terletak pada wilayah dataran rendah, dengan luas 1,45 km² atau 145.108 ha, dengan batas-batas wilayah, sebagai berikut:

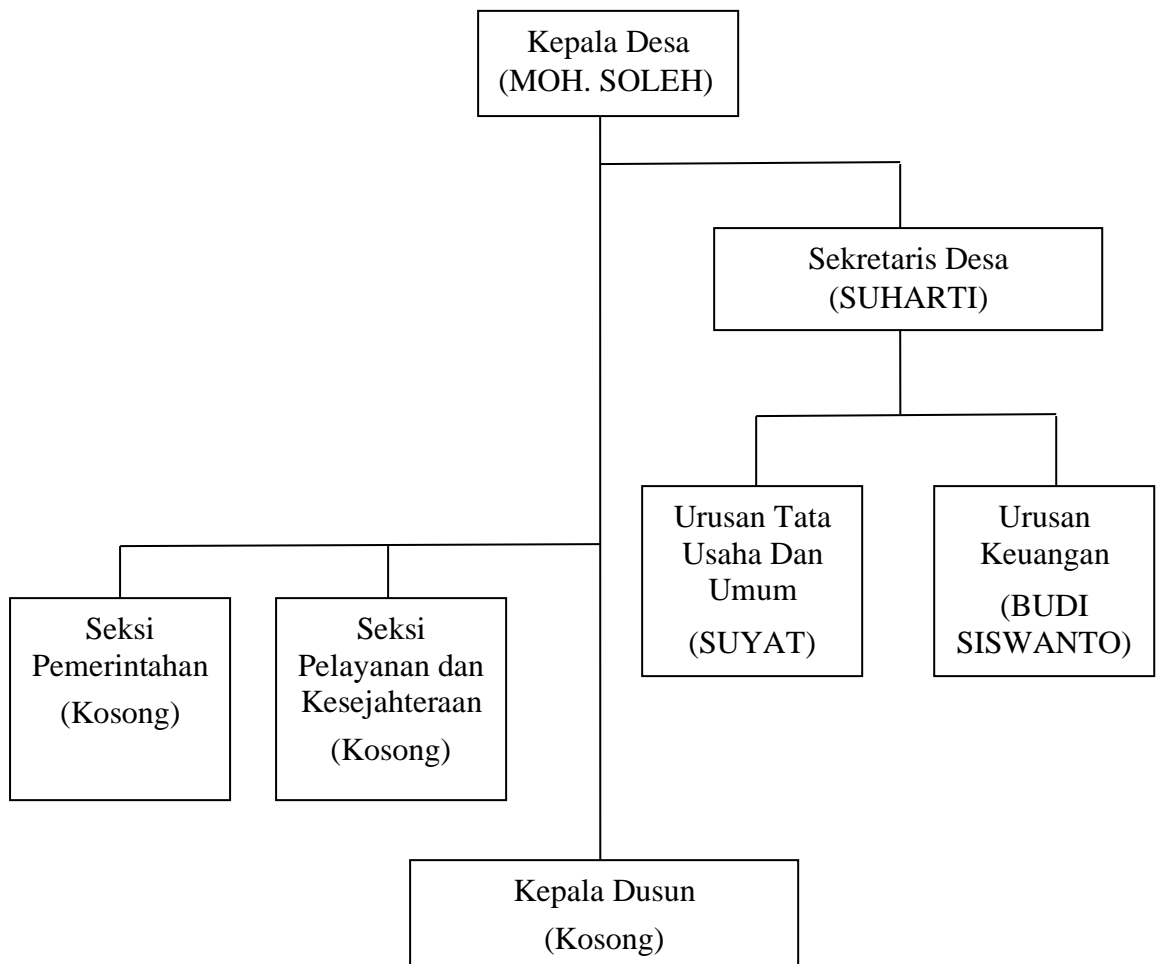
- a) Sebelah Utara : Desa Podorejo
- b) Sebelah Timur : Desa Trenceng dan Desa Sambijajar
- c) Sebelah Selatan : Desa Mirigambar dan Desa Wates

d) Sebelah Barat : Dusun Ngadirogo Desa Podorejo

2) Struktur Desa

BAGAN SUSUNAN ORGANISASI DAN TATA KERJA
PEMERINTAH DESA
DESA BENDILWUNGU KECAMATAN SUMBERGEMPOL

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Tata kerja Pemerintahan Desa



3) Aspek Kependudukan

Sebagai pelaku utama pelaksanaan pembangunan di desa, tentunya peran serta dan daya dukung sumber daya manusia menjadi bagian terpenting suksesnya pelaksanaan pembangunan. Untuk itu Sumberdaya Manusia di desa Bendilwungu dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Sumber Daya Manusia di Desa Bendilwungu

No.	Uraian Sumber Daya Manusia	Volume	Satuan
1	Penduduk dan keluarga		
	a. Jumlah penduduk laki-laki	1.438	Orang
	b. Jumlah penduduk perempuan	1.401	Orang
	c. Jumlah keluarga	745	Keluarga
2	Sumber penghasilan utama penduduk		
	a. Pertanian, perikanan, perkebunan	732	Orang
	b. Pertambangan dang penggalian	-	Orang
	c. Industri pengolahan (pabrik, kerajinan, dll)	87	Orang
	d. Perdagangan besar/eceran dan rumah makan	183	Orang
	e. Angkutan, pergudangan, komunikasi	64	Orang
	f. Jasa	532	Orang
	g. Lainnya (air, gas, listrik, konstruksi, perbankan, dll)	146	Orang
3	Tenaga kerja berdasarkan latar belakang pendidikan		
	a. Lulusan S-1 keatas	35	Orang
	b. Lulusan SLTA	431	Orang
	c. Lulusan SMP	619	Orang
	d. Lulusan SD	247	Orang
	e. Tidak tamat SD/Tidak sekolah	14	Orang

Sumber: Profil Desa Tahun 2020

2. Gambaran Umum Home Industri Batre Ayam Desa Bendilwungu

a. Sejarah Home Industri Batre Ayam Desa Bendilwungu Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung

Desa Bendilwungu adalah sebuah desa yang masuk wilayah Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung. Mayoritas penduduk di desa ini menggeluti home industri dan pertanian. Salah satunya industri digeluti oleh masyarakat di desa Bendilwungu yaitu kerajinan batre ayam. Kerajinan batre ayam merupakan kegiatan produktif mengubah bahan baku bambu menjadi sebuah kandang ayam yang disebut batre ayam untuk memenuhi kebutuhan hidup dan memiliki nilai ekonomis serta nilai tambah yang tinggi bagi masyarakat yang mengelolanya. Ketersediaan bahan baku serta kemudahan pendistribusian hasil produksi menyebabkan industri ini kian maju dan berkembang baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya. Penduduk di desa Bendilwungu merasa tertarik untuk mendirikan usaha batre ayam karena melihat prospek yang cukup menjanjikan dan keberhasilan home industri yang telah ada.

Bapak Amad yaitu orang yang pertama kali membuat kerajinan batre ayam pada tahun 1996. Beliau berkata awal mulanya membuat kerajinan tersebut melihat peluang usaha yang menjanjikan karena banyaknya masyarakat yang berternak ayam petelur sehingga akan membutuhkan kandang dengan system batre tersebut, sehingga beliau mulai belajar membuat kerajinan batre ayam dengan motif yang masih

sangat sederhana. Melihat pendapatan pengrajin batre ayam ini bagus, setelah itu satu persatu warga di Desa Bendilwungu ini belajar menjadi pengrajin batre ayam. Jumlah home industri batre ayam yang ada di desa Bendilwungu sebanyak 15 kepala rumah tangga. Hingga saat ini usaha industri batre ayam menjadi pekerjaan pokok warga meskipun ada juga yang menjadikan usaha kerajinan batre ayam ini sebagai usaha sampingan.

b. Jumlah Pengrajin Batre Ayam Desa Bendilwungu

Kegiatan ekonomi skala kecil pada umumnya mudah dilakukan oleh individu-individu untuk meningkatkan pendapatan mereka atau mengurangi jumlah pengangguran yang ada. Home industri merupakan wadah bagi sebagian besar masyarakat yang mampu tumbuh dan berkembang secara mandiri dengan memberikan andil besar serta menduduki peran strategis dalam pembangunan ekonomi. Desa Bendilwungu mempunyai potensi baik dibidang usaha kecil yaitu home industri batre ayam.

Di Desa Bendilwungu ini diketahui bahwa sebagian masyarakat menggeluti kerajinan batre ayam yang dari tahun ke tahun meningkat, karena melihat peluang usaha yang bagus sehingga tidak sedikit yang menggeluti usaha ini. Home industri batre ayam memiliki karyawan yang dapat membantu meningkatkan perekonomian mereka dan mengurangi pengangguran. Adapun jumlah home industri batre ayam yang ada di desa Bemdilwungu sebanyak 15 kepala rumah

tangga. Hingga saat ini usaha home industri batre ayam menjadi pekerjaan pokok warga. Berikut hasil data jumlah informan sebanyak 8 orang pengrajin batre ayam yang diperoleh untuk proses wawancara dilakukan sebagai berikut:

Tabel 4.2
Pemilik Home Industri Batre Ayam

No.	Pemilik Home Industri Kandang Baterai Ayam	Lama Usaha	Jumlah Pekerja
1.	Komarudin	22 tahun	15
2.	Ali Mustofa	7 tahun	10
3.	Katiran	6 tahun	8
4.	Mohamad Mutaqin	1 tahun	5
5.	Ngafani Husin	5 tahun	8
6.	Amad	24 tahun	12
7.	Samsul Ma'arif	20 tahun	30
8.	Adin	15 tahun	10

Sumber: Wawancara Peneliti Tahun 2021

B. Temuan Penelitian

A. Prospek pengembangan usaha home industri batre ayam dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Bendilwungu Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung berdasarkan analisis SWOT

a. Faktor kekuatan pada home industri batre ayam

- 1) Faktor kekuatan pertama yang dimiliki home industri batre ayam desa bendilwungu adalah memiliki reputasi yang baik dengan konsumen melalui kualitasnya. Hal ini diungkap oleh Bapak Komarudin selaku pemilik home industri batre ayam.

Dalam pembuatan batre ayam ini kualitas lebih saya utamakan karena dengan kualitas yang bagus maka akan menciptakan reputasi yang baik oleh pelanggan dan Alhamdulillah sampai saat ini tidak ada yang komplain dengan produk yang saya buat.⁸¹

Hal yang sama juga diungkap oleh Bapak Samsul Ma'arif selaku pemilik home industri batre ayam.

Memang pembuatan batre kandang ayam ini harus memperhatikan kualitas produknya agar konsumen puas dengan kandang batre buatan kami. Ini yang membuat konsumen kami tetap berlangganan disini selama bertahun-tahun.⁸²

Dari penjelasan Bapak Komarudin dan Bapak Samsul Ma'arif diketahui bahwa pada pembuatan kandang batre harus memperhatikan kualitas produknya. Hal ini dilakukan agar pembeli tidak akan kecewa dan akan kembali jika membutuhkan lagi.

- 2) Kekuatan kedua yang dimiliki oleh home industri batre ayam yaitu bahan mudah didapatkan. Kemudahan dalam mendapatkan bahan baku menjadi kekuatan tersendiri bagi home industri batre ayam. Pernyataan ini disampaikan oleh Bapak Katiran selaku pemilik home industri batre ayam.

Untuk bahan baku bambu kami datangkan dari Trenggalek, sampai saat ini tidak pernah mengalami kehabisan stok bambu. Kalau kita butuh stok bambu tinggal kita menghubungi pemasok dalam waktu beberapa hari barang sudah sampai. Tapi kalau pada saat musim hujan sedikit susah.⁸³

⁸¹Hasil wawancara dengan Bapak Komarudin selaku pemilik home industri batre ayam di Desa Bendilwungu tanggal 12 Juli 2021.

⁸²Hasil wawancara dengan Bapak Samsul Ma'arif selaku pemilik home industri batre ayam di Desa Bendilwungu tanggal 12 Juli 2021.

⁸³Hasil wawancara dengan Bapak Katiran selaku pemilik home industri batre ayam di Desa Bendilwungu tanggal 14 Juli 2021.

Hal yang sama juga diungkap oleh Bapak Ngafani Husein selaku pemilik home industri batre ayam.

Bahan baku utama yang dibutuhkan dalam pembuatan batre yaitu bambu. Bahan baku kerajinan kandang batre saat ini masih mudah diperoleh. Bahan baku bambu didatangkan dari Trenggalek. Bahan yang dibutuhkan selain bambu juga ada paku. Bahan baku ini juga mudah diperoleh.⁸⁴

Dari pernyataan di atas menunjukkan bahwa dalam usaha kerajinan batre ayam untuk memperoleh bahan bakunya dikatakan mudah. Bahan baku bambu yang dibutuhkan oleh para pengrajin berasal dari Trenggalek. Selain bambu, bahan lain yang dibutuhkan yaitu paku. Untuk mendapatkan paku pun juga mudah untuk diperoleh. Maka dari itu kemudahan dalam memperoleh bahan baku merupakan faktor penting dalam suatu usaha.

- 3) Kekuatan yang ketiga yaitu pembuatan mudah tidak perlu keahlian khusus. Pernyataan ini disampaikan oleh Bapak Ali mustofa selaku pemilik home industri batre ayam.

Pembuatannya gampang gampang susah ya. Dalam pembuatan tidak serta merta langsung jadi dalam sehari, melainkan mulai dari memecah dan membersihkan bambu, membuat kerangka-kerangka dan digabungkan menjadi kandang baterai.⁸⁵

Hal yang sama juga diungkap oleh Bapak Ngafani Husein selaku pemilik home industri batre ayam.

⁸⁴Hasil wawancara dengan Bapak Ngafani Husin selaku pemilik home industri batre ayam di Desa Bendilwungu tanggal 16 Juli 2021.

⁸⁵Hasil wawancara dengan Bapak Ali Mustofa selaku pemilik home industri batre ayam di Desa Bendilwungu tanggal 14 Juli 2021.

Saya sebelum memiliki usaha sendiri, saya dulunya sebagai pekerja. Dari sebagai pekerja ini saya belajar sedikit demi sedikit tentang pembuatan kandang batre dari apa yang harus dibuat dulu hingga menjadi sebuah kandang batre. Pembuatan kandang batre ini sebenarnya tidak terlalu sulit dan butuh ketelatenan.⁸⁶

Dari pernyataan Bapak Ali Mustofa dan Bapak Ngafani Husin menunjukkan bahwa dalam pembuatan kandang batre ayam tidak terlalu sulit dan tidak perlu keahlian khusus. Hal ini yang membuat sebagian masyarakat di Desa Bendilwungu Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung tertarik untuk melakukan usaha kerajinan batre ayam.

- 4) Kekuatan keempat adalah dapat memenuhi sesuai keinginan pesanan. Pernyataan ini disampaikan oleh Bapak Komarudin selaku pemilik home industri batre ayam.

Disini kita juga menerima request pelanggan, misalkan pelanggan minta ukuran sedikit lebih besar atau pun permintaan yang lainnya, kita siap membuatkan. Untuk harganya disesuaikan dengan tingkat kesulitannya.⁸⁷

Hal yang sama juga diungkap oleh Bapak Ali Mustofa selaku pemilik home industri batre ayam.

Dalam pembuatan batre ini kita sering menerima permintaan dari pelanggan maunya dibuatkan begini begini gitu. Selagi kita mampu atau bisa membuatkan ya kita buat. Kalau harganya sedikit berbeda dengan kandang batre biasanya karena terkadang ada tambahan bambunya sesuai dengan kebutuhan.⁸⁸

⁸⁶Hasil wawancara dengan Bapak Ngafani Husin selaku pemilik home industri batre ayam di Desa Bendilwungu tanggal 16 Juli 2021.

⁸⁷Hasil wawancara dengan Bapak Komarudin selaku pemilik home industri batre ayam di Desa Bendilwungu tanggal 12 Juli 2021.

⁸⁸Hasil wawancara dengan Bapak Ali Mustofa selaku pemilik home industri batre ayam di Desa Bendilwungu tanggal 14 Juli 2021.

Pernyataan di atas diketahui bahwa para pengrajin batre ayam menerima sesuai keinginan pesanan. Cara yang dilakukan oleh para pengrajin batre ayam ini untuk memberikan kepuasan kepada konsumen.

- 5) kekuatan kelima adalah unggul bersaing dengan produk daerah lain. Banyak pembuat batre ayam selain di Desa Bendilwungu tetapi Desa Bendilwungu mampu bersaing dengan daerah lain. Hal ini disampaikan oleh Bapak Samsul Ma'arif selaku pemilik home industri batre ayam.

Pembuat batre selain Bendilwungu kan ada. Tapi banyak mencari kesini. Untuk harganya sama ya mbak dengan daerah-daerah lain, kalau saat ini harga untuk satunya Rp. 65.000. Namun yang membedakan produk kami dengan daerah lain yaitu melalui kualitasnya. Kualitas disini dinilai lebih baik oleh pelanggan dibandingkan dengan daerah lain.⁸⁹

Hal yang sama juga diungkap oleh Bapak Ali Mustofa selaku pemilik home industri batre ayam.

Bendilwungu sudah terkenal dengan kerajinan batre dan kualitas kandang batre disini sudah dikenal sejak dulu mbak, jadi menurut saya sudah sesuai dengan keinginan konsumen. Hal ini yang membuat masyarakat memilih kandang batre disini.⁹⁰

Pernyataan di atas menunjukkan bahwa produksi batre ayam di desa Bendilwungu Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung lebih baik dan bisa diterima oleh konsumen

⁸⁹Hasil wawancara dengan Bapak Samsul Ma'arif selaku pemilik home industri batre ayam di Desa Bendilwungu tanggal 12 Juli 2021.

⁹⁰Hasil wawancara dengan Bapak Ali Mustofa selaku pemilik home industri kandang baterai ayam di Desa Bendilwungu tanggal 14 Juli 2021.

dibanding batre ayam di daerah lain, karena produk buatan dari desa Bendilwungu Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung dinilai lebih unggul kualitasnya dibandingkan dengan daerah lain.

- 6) Kekuatan yang keenam yaitu lokasi yang strategis. Lokasi suatu industri akan mempengaruhi perkembangan industri tersebut. Lokasi yang strategis merupakan unsur yang penting dalam setiap industri. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Samsul Ma'arif selaku pemilik home industri batre ayam.

Untuk lokasi usaha saya ini menurut saya sangat strategis ya mbak, akses jalannya pun mudah. Apalagi tempat ini juga dekat dengan pasar. Jadi mudah untuk dikenal dan diketahui oleh banyak orang. Dan walaupun ada yang ingin mencari lokasi disini ya mudah mencarinya.⁹¹

Hal ini juga disampaikan oleh Bapak Ngafani Husin selaku pemilik home industri batre ayam.

Menurut saya lokasi disini sudah strategis, akses jalannya mudah, lokasinya juga mudah untuk ditempuh, mudah dijangkau. Sangat mudah jika ada pelanggan yang ingin datang kesini.⁹²

Dari pernyataan di atas diketahui bahwa lokasi yang strategis memang sangat dibutuhkan oleh sebuah perusahaan. Akses jalan yang mudah dan tidak rumit memudahkan konsumen dalam menjangkaunya. Tempat atau lokasi yang strategis akan

⁹¹Hasil wawancara dengan Bapak Samsul Ma'arif selaku pemilik home industri batre ayam di Desa Bendilwungu tanggal 12 Juli 2021.

⁹²Hasil wawancara dengan Bapak Ngafani Husin selaku pemilik home industri batre ayam di Desa Bendilwungu tanggal 16 Juli 2021.

mempengaruhi tingkat penjualan produk karena tempat merupakan saluran distribusi dalam hal ini berhubungan dengan bagaimana cara penyampaian jasa kepada konsumen.

- 7) Kekuatan yang ketujuh yaitu memiliki hubungan yang baik antara pemilik usaha dengan karyawan. Hal ini disampaikan oleh Bapak Adin selaku pemilik home industri batre ayam.

Menjalin hubungan yang baik dan menjalin komunikasi yang baik dengan karyawan penting ya mbak. Karena saya menganggap hubungan yang baik dengan karyawan merupakan hal yang penting karena bisa membuat nyaman dengan pekerjaan yang kita lakukan.⁹³

Hal yang sama juga diungkap oleh Bapak Amad selaku pemilik home industri batre ayam.

Harus menjaga hubungan yang baik dengan karyawan mbak, karena kita kan butuh karyawan. Kalau tanpa karyawan pekerjaan tidak akan cepat selesai. Jadi ya harus menjaga hubungan yang baik karena agar nyaman dan betah bekerja disini.⁹⁴

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa hubungan yang baik antara pemilik usaha dan karyawan akan berdampak pada kenyamanan dan rasa senang dalam bekerja. Jika dalam bekerja terasa nyaman dan senang, maka akan berdampak positif terhadap kinerja karyawan itu sendiri.

⁹³Hasil wawancara dengan Bapak Adin selaku pemilik home industri batre ayam di Desa Bendilwungu tanggal 13 Juli 2021.

⁹⁴Hasil wawancara dengan Bapak Amad selaku pemilik home industri batre ayam di Desa Bendilwungu tanggal 16 Juli 2021.

b. Faktor kelemahan pada home industri batre ayam

- 1) Kelemahan pertama yang dimiliki oleh home industri batre ayam yaitu keterbatasan tenaga kerja. Hal ini dikemukakan oleh Bapak Ali Mustofa selaku pemilik home industri batre ayam.

Kelemahannya ada di pekerjanya mbak, karena banyak dari mereka yang beranggapan kalau bekerja disini gak sumbut bayarannya sedikit. Jadi ya tidak banyak pekerjanya. Pekerjanya dari kalangan ibu-ibu dan anak muda. Terbatasnya pekerja mempengaruhi pada proses produksi.⁹⁵

Hal tersebut juga disampaikan oleh Bapak Katiran selaku pemilik home industri batre ayam.

Kekurangannya ditenga kerjanya ya mbak, pekerjanya itu dari anggota keluarga sendiri dan tetangga sekitar. Pekerja disini tidak banyak kalau misalkan pekerja ada kegiatan lain, mereka akan meninggalkan sementara pekerjaan disini. Jadi ya proses produksinya sedikit terganggu. Sedikit lambat proses produksinya.⁹⁶

Pernyataan dari Bapak Ali Mustofa dan Bapak Katiran menunjukkan bahwa dalam home industri batre ayam adanya keterbatasan tenaga kerja. Tenaga kerja yang sedikit akan mempengaruhi pada tingkat produksi. Karena dengan terbatasnya tingkat produksi akan memperlambat proses produksi dan membuat kewalahan bila dikerjakan oleh orang sedikit.

⁹⁵Hasil wawancara dengan Bapak Ali Mustofa selaku pemilik home industri batre ayam di Desa Bendilwungu tanggal 14 Juli 2021.

⁹⁶Hasil wawancara dengan Bapak Katiran selaku pemilik home industri batre ayam di Desa Bendilwungu tanggal 14 Juli 2021.

- 2) Kelemahan kedua yang dimiliki oleh home industri batre ayam yaitu kelemahan pada manajemen keuangan. Hal ini dijelaskan oleh Bapak Adin selaku pemilik home industri batre ayam.

Pembukuan keuangan tidak ada karena industrinya kecil tidak perlu, terlalu repot dan tidak telaten mengurus masalah pembukuan keuangan, jadi kalau ada pemasukan digunakan untuk modal usaha dan juga untuk kebutuhan rumah tangga.⁹⁷

Hal tersebut juga disampaikan oleh Bapak Mohamad Mutaqin selaku pemilik home industri batre ayam.

Pencatatan keuangan tidak ada. Kalau kita menerima pemasukan langsung digunakan untuk membeli bahan baku dan untuk pemenuhan kebutuhan rumah tangga. Pencatatan hanya mencatat terkait pesanan-pesanan.⁹⁸

Dari pernyataan di atas dapat diketahui bahwa tidak ada pengaturan keuangan yang khusus. Tidak adanya ketrampilan khusus dalam mengelola keuangan. Keuangan dialokasikan untuk kebutuhan keluarga sehingga tidak ada pengaturan khusus untuk dana dalam produksi, distribusi dan transaksi.

- 3) Kelemahan ketiga yang dimiliki oleh home industri batre ayam yaitu pemasaran kurang maksimal. Hal ini diungkap oleh Bapak Amad selaku pemilik home industri batre ayam.

Untuk promosi yang dilakukan hanya dari mulut ke mulut. Caranya ya dengan bisa dari saudara-saudara ataupun keluarga jauh istilahnya untuk memberikan

⁹⁷Hasil wawancara dengan Bapak Adin selaku pemilik home industri batre ayam di Desa Bendilwungu tanggal 13 Juli 2021.

⁹⁸Hasil wawancara dengan Bapak Mohamad Mutaqin selaku pemilik home industri batre ayam di Desa Bendilwungu tanggal 13 Juli 2021.

informasi disana ada yang bisa buat kandang batre, ya kayak gitu contohnya untuk menambah konsumen saya.⁹⁹

Hal sama juga diungkap oleh Bapak Komarudin selaku pemilik home industri batre ayam.

semua orang sudah kenal kandang batre, walaupun promosi hanya lewat orang atau teman yang mempunyai usaha ternak ayam, kalau promosi lewat internet atau lainnya saya rasa belum perlu karena hal itu memerlukan dana besar dan keahlian khusus.¹⁰⁰

Dari pernyataan Bapak Amad dan Bapak Komarudin dapat diketahui bahwa sebagian pemilik usaha home industri batre ayam dalam memasarkan produknya masih menggunakan cara manual yaitu dari mulut ke mulut sebagai sarana promosinya.

- 4) Kelemahan keempat yang dimiliki oleh home industri batre ayam yaitu kalau harga telur ayam turun produksi turun. Hal ini diungkap oleh Bapak Katiran selaku pemilik home industri batre ayam.

Usaha kandang batre ini pesanannya mengalami naik turun mbak, kalau harga telur ayam murah permintaan menurun sebaliknya kalau harga telur naik kami menerima banyak pesanan.¹⁰¹

Hal sama juga diungkap oleh Bapak Komarudin selaku pemilik home industri batre ayam.

Harga telur ayam dapat mempengaruhi banyak sedikitnya pesanan mbak. Jadi kalau harga telur ayam naik maka

⁹⁹Hasil wawancara dengan Bapak Amad selaku pemilik home industri batre ayam di Desa Bendilwungu tanggal 16 Juli 2021.

¹⁰⁰Hasil wawancara dengan Bapak Komarudin selaku pemilik home industri batre ayam di Desa Bendilwungu tanggal 12 Juli 2021.

¹⁰¹Hasil wawancara dengan Bapak Katiran selaku pemilik home industri batre ayam di Desa Bendilwungu tanggal 14 Juli 2021.

pesanan kandang batre meningkat tetapi kalau harga ayam telur turun pesanan kandang batre mengalami penurunan atau sepi pesanan gitu.¹⁰²

Dari pernyataan Bapak Katiran dan Bapak Komarudin menunjukkan bahwa harga telur ayam mempengaruhi banyak sedikitnya jumlah pesanan. Kalau harga telur ayam naik para pengrajin kandang batre banyak menerima orderan atau pesanan. Sebaliknya jika harga telur ayam turun mengalami penurunan atau sepi orderan.

- 5) Kelemahan kelima yang dimiliki oleh home industri batre ayam yaitu produksi dilakukan ketika hanya ada pesanan. Hal ini diungkap oleh Bapak Ngafani Husin selaku pemilik home industri batre ayam.

Sistem usaha kami itu berdasarkan pesanan, jadi kalau tidak ada pesanan otomatis kita tidak kerja. Tapi ada enaknya juga kalau berdasarkan pesanan begini tidak perlu khawatir ada kandang baterai yang tidak laku. Tapi alhamdulillah sampai saat ini belum pernah mengalami sampai off produksi.¹⁰³

Hal yang sama juga diungkap oleh Bapak Adin selaku pemilik home industri batre ayam.

Untuk usaha ini kita buatnya tergantung pesanan mbak. Bukan membuat lalu dipasarkan. Kalau tidak ada pesanan ya kita tidak buat tidak kerja. Dulu pernah mengalami tidak mendapat pesanan sama sekali. Tapi alhamdulillah sekarang sudah banyak pesanan lagi.¹⁰⁴

¹⁰²Hasil wawancara dengan Bapak Komarudin selaku pemilik home industri batre ayam di Desa Bendilwungu tanggal 12 Juli 2021.

¹⁰³Hasil wawancara dengan Bapak Ngafani Husin selaku pemilik home industri batre ayam di Desa Bendilwungu tanggal 16 Juli 2021.

¹⁰⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Adin selaku pemilik home industri batre ayam di Desa Bendilwungu tanggal 13 Juli 2021.

Dari pernyataan di atas menunjukkan bahwa pembuatan batre ini menggunakan sistem job order atau pesanan dalam menjalankan usahanya. Namun meskipun demikian, usaha ini masih tergolong cukup berkembang dengan pesat dan banyak menyerap tenaga kerja.

c. Faktor peluang pada home industri batre ayam

- 1) Peluang pertama yang dimiliki oleh home industri batre ayam yaitu permintaan terus meningkat. Hal ini diungkap oleh Bapak Samsul Ma'arif selaku pemilik home industri batre ayam.

Permintaan kandang batre cukup meningkat. Sudah banyak luar kota yang membeli disini. Hal ini juga dipengaruhi oleh kualitas produk buatan kami. kualitas kandang batre sudah dikenal kualitasnya memang baik sejak dulu mbak, jadi menurut saya sudah sesuai dengan selera konsumen.¹⁰⁵

Hal yang sama juga diungkap oleh Bapak Komarudin selaku pemilik home industri batre ayam.

Usaha kerajinan kandang batre sudah saya tekuni sejak lama mbak sudah bertahun-tahun. Dari awal merintis usaha sampai sekarang Alhamdulillah permintaan terus mengalami peningkatan. Karena saya menjaga kualitas produk agar tetap baik dan menciptakan citra perusahaan yang baik.¹⁰⁶

Dari pernyataan Bapak Samsul Ma'arif dan Bapak Komarudin menunjukkan bahwa usaha batre ayam di Desa Bendilwungu Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung

¹⁰⁵Hasil wawancara dengan Bapak Samsul Ma'arif selaku pemilik home industri batre ayam di Desa Bendilwungu tanggal 12 Juli 2021.

¹⁰⁶Hasil wawancara dengan Bapak Komarudin selaku pemilik home industri batre ayam di Desa Bendilwungu tanggal 12 Juli 2021.

terus mengalami peningkatan produksi dari tahun ke tahun. Hal ini karena para pengrajin kandang baterai ayam menciptakan kualitas produk yang baik dan menciptakan hubungan yang baik dengan pelanggan. Ini yang membuat kerajinan batre ayam di Desa Bendilwungu semakin dikenal oleh masyarakat.

- 2) Peluang kedua yang dimiliki oleh home industri batre ayam yaitu persepsi konsumen cukup baik. Hal ini diungkap oleh Bapak Ngafani Husin selaku pemilik home industri batre ayam.

Banyak konsumen yang percaya dan puas dengan produk kami, sejauh ini tidak ada yang memcacatnya. Ada yang sudah lama menjadi langganan membeli kandang baterai ayam dari buatan kami. Selain menjaga kualitas produk, disini kami menciptakan komunikasi yang baik dengan konsumen.¹⁰⁷

Hal sama juga disampaikan oleh Bapak Katiran selaku pemilik home industri batre ayam.

Selama ini konsumen puas dengan kualitas produk kami. Alhamdulillah banyak konsumen yang sudah menjadi langganan tetap kami. Itu membuktikan bahwa perusahaan ini telah dipercaya oleh konsumen dan mereka puas dengan produk yang kami hasilkan.¹⁰⁸

Dari pernyataan di atas dapat diketahui bahwa tingginya kepercayaan konsumen dan kepuasan konsumen memberikan dampak yang besar terhadap keberlangsungan hidup sebuah perusahaan. Dan juga citra perusahaan akan baik di mata konsumen.

¹⁰⁷Hasil wawancara dengan Bapak Ngafani Husin selaku pemilik home industri batre ayam di Desa Bendilwungu tanggal 16 Juli 2021.

¹⁰⁸Hasil wawancara dengan Bapak Katiran selaku pemilik home industri batre ayam di Desa Bendilwungu tanggal 14 Juli 2021.

- 3) Peluang ketiga yang dimiliki oleh home industri batre ayam yaitu pemasaran produk yang cukup luas. Hal ini diungkap oleh Bapak Ali Mustofa selaku pemilik home industri batre ayam.

Peluang untuk kandang batre ayam ini yaitu banyaknya masyarakat yang beternak ayam petelur sehingga banyak yang mencari untuk kandang ayam mereka. Dan mereka ini juga banyak yang dari luar kota pesan kandang baterai disini. Pemasaran yang kami lakukan semakin luas karena disini menggunakan media online untuk memasarkan.¹⁰⁹

Hal sama juga disampaikan oleh Bapak Mohamad Muttaqin selaku pemilik home industri batre ayam.

Pemasaran yang saya lakukan semakin luas ya mbak, Caranya dengan melakukan banyak promosi, memanfaatkan media sosial, melakukan pengembangan produk. Itu cara yang saya lakukan agar usaha kerajinan kandang baterai diketahui oleh masyarakat banyak. Dan Ahamdulillah banyak masyarakat yang berdatangan kesini.¹¹⁰

Dari ungkapkan di atas dapat diketahui bahwasanya peluang batre ayam dalam pemasarannya cukup luas. Pemasaran adalah tindakan-tindakan yang diperlukan untuk menyampaikan barang produksi dari tangan produsen ke konsumen, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pemasaran yang dilakukan oleh home industri batre ayam cukup luas membuat produk kandang baterai ayam di desa Bendilwungu sudah cukup dikenal oleh masyarakat.

¹⁰⁹Hasil wawancara dengan Ali Mustofa selaku pemilik home industri batre ayam di Desa Bendilwungu tanggal 14 Juli 2021.

¹¹⁰Hasil wawancara dengan Bapak Mohamad Muttaqin selaku pemilik home industri batre ayam di Desa Bendilwungu tanggal 13 Juli 2021.

- 4) Faktor peluang keempat yang dimiliki oleh home industri batre ayam adalah sumber lapangan pekerjaan. Home industri ini membuka lapangan pekerjaan untuk orang-orang yang membutuhkan pekerjaan. Supaya memperoleh laba/ keuntungan yang besar sangat dibutuhkan pula tenaga kerja untuk meringankan sekaligus memperbanyak produksi. Hal ini diungkap oleh Bapak Samsul Ma'arif selaku pemilik home industri batre ayam.

Tenaga kerja dalam usaha ini kebanyakan perempuan terutama ibu rumah tangga karena pekerja disini bisa dikerjakan di rumah masing-masing sambil mengurus keluarga. Mereka bekerja di sini karena ingin menambah pendapatan keluarganya dan tidak hanya bergantung pada suami. Dengan adanya usaha ini bisa mengajak masyarakat untuk mendapatkan pekerjaan.¹¹¹

Hal sama juga disampaikan oleh Bapak Amad selaku pemilik home industri batre ayam.

Saya mendirikan usaha home industri ini selain ingin mendapatkan laba atau keuntungan, saya juga dapat menciptakan lapangan pekerjaan di kalangan masyarakat desa. Masyarakat sekitar dengan bekerja disini mendapatkan pendapatan tambahan untuk membantu perekonomian keluarga dan mengisi waktu luang mereka.¹¹²

Dari pernyataan Bapak Samsul Ma'arif dan Bapak Amad diketahui bahwa keberadaan home industri batre ayam di Desa Bendilwungu dianggap oleh masyarakat setempat telah memberikan lapangan pekerjaan baru terutama bagi ibu rumah

¹¹¹Hasil wawancara dengan Bapak Samsul Ma'arif selaku pemilik home industri batre ayam di Desa Bendilwungu tanggal 12 Juli 2021.

¹¹²Hasil wawancara dengan Bapak Amad selaku pemilik home industri batre ayam di Desa Bendilwungu tanggal 16 Juli 2021.

tangga dikarenakan kebanyakan yang bekerja di home industri batre ayam ini adalah seorang ibu rumah tangga dan anak-anak muda. Tidak dapat dipungkiri dengan adanya home industri batre ayam dapat memberikan kesempatan kerja bagi warga Desa Bendilwungu maupun sekitarnya. Dengan adanya home industri batre ayam ini dapat menyerap tenaga kerja di Desa Bendilwungu.

- 6) Faktor peluang kelima yang dimiliki oleh home industri batre ayam adalah harga bahan baku terjangkau. Hal ini diungkap oleh Bapak Komarudin selaku pemilik home industri batre ayam.

Bahan baku yang diperlukan dalam membuat kerajinan kandang baterai ini bambu dan paku. Untuk bambunya untuk per satunya itu harganya Rp. 12.000,- Untuk harga pakunya dalam jumlah 5 kg harganya kisaran Rp. 80.000-85.000 nan.

Hal sama juga disampaikan oleh Bapak Mohamad Mutaqin selaku pemilik home industri batre ayam.

Modal yang diperlukan dalam usaha tidak terlalu banyak ya mbak. Bahan baku yang dibutuhkan yaitu bambu dan paku. Untuk pembelian bambu harga satunyakalau saat ini Rp. 12.000.kalau untuk harga pakunya sekitar Rp. 80.000 nan.¹¹³

Dari pernyataan di atas menunjukkan bahwa ketersediaan bahan baku dengan harga yang terjangkau merupakan peluang yang sangat bagus. Mendapatkan bahan baku yang murah tentu saja akan meningkatkan keuntungan perusahaan.

¹¹³Hasil wawancara dengan Bapak Mohamad Mutaqin selaku pemilik home industri batre ayam di Desa Bendilwungu tanggal 13 Juli 2021.

d. Faktor ancaman pada home industri batre ayam

- 1) Ancaman pertama yang dimiliki oleh home industri batre ayam adalah kenaikan harga bahan baku. Hal ini diungkap oleh Bapak Amad selaku pemilik home industri batre ayam.

Kenaikan harga bahan merupakan permasalahan yang wajar dihadapi oleh pengusaha, biasanya pembeli akan kaget apabila harga produk menjadi mahal tapi saya juga akan menjelaskan kepada konsumen keadaan sebenarnya bahwa harga bambu, harga paku lagi naik jadi harga kandang baterai juga naik, kebanyakan pembeli akan menyadari keadaan tersebut.¹¹⁴

Hal sama juga disampaikan oleh Bapak Adin selaku pemilik home industri batre ayam.

Ancamannya kenaikan harga bahan baku. Harga bahan yang tiba-tiba naik, misalnya seperti harga paku naik harga bambu naik, bisa menjadi ancaman pada usaha ini. Kalau bahan baku naik maka kita juga menaikkan harga kandang baterai. Hal ini sudah pasti terjadi pada setiap usaha.¹¹⁵

Dari pernyataan di atas menunjukkan bahwa kenaikan harga bahan baku secara mendadak bisa menjadi sebuah ancaman bagi usaha pembuatan kandang batre ayam. Apabila terjadi ancaman tersebut maka perusahaan seringkali mengkalinya dengan menaikkan harga produksi.

- 2) Ancaman kedua yang dimiliki oleh home industri batre ayam adalah harga ayam turun permintaan turun. Hal ini diungkap oleh Bapak Ali Mustofa selaku pemilik home industri batre ayam.

¹¹⁴Hasil wawancara dengan Bapak Amad selaku pemilik home industri batre ayam di Desa Bendilwungu tanggal 16 Juli 2021.

¹¹⁵Hasil wawancara dengan Bapak Adin selaku pemilik home industri batre ayam di Desa Bendilwungu tanggal 13 Juli 2021.

Ancamannya jika harga telur turun makan akan mempengaruhi permintaan pesanan kandang batre menurun. Namanya usaha ya mengalami pasang surut kadang ramai kadang sepi. Jadi harus diterima.¹¹⁶

Hal sama juga disampaikan oleh Bapak Ngafani Husin selaku pemilik home industri batre ayam.

Selama menjalankan usaha mengalami ramai dan sepi pembeli, salah faktor yang mempengaruhi harga telur ayam. Kalau harga telur ayam naik saya menerima banyak pesanan, dan sebaliknya ketika harga telur ayam turun atau murah pesanan kandang batre ayam menurun.

Dari pernyataan Bapak Ali Mustofa dan Bapak Ngafani Husin menunjukkan bahwa ancaman yang kemungkinan terjadi pada usaha kandang batre ayam turunnya harga telur ayam. harga telur ayam mempengaruhi banyak sedikitnya jumlah pesanan karena ketika harga telur ayam turun maka pesanan kandang baterai ayam mengalami penurunan atau sepi orderan.

- 3) Ancaman ketiga yang dimiliki oleh home industri batre ayam adalah upah tenaga kerja sedikit. Hal ini diungkap oleh Bapak Ali Mustofa selaku pemilik home industri batre ayam.

Terbatasnya pekerja salah satu faktornya karena upah. Dengan upah yang didapat tidak seberapa membuat beberapa orang enggan untuk bekerja disini. Sebagian dari mereka lebih memilih sebagai buruh tani atau lainnya yang upahnya sedikit lebih banyak.¹¹⁷

Hal sama juga disampaikan oleh Bapak Adin selaku pemilik home industri batre ayam.

¹¹⁶Hasil wawancara dengan Bapak Ali Mustofa selaku pemilik home industri batre ayam di Desa Bendilwungu tanggal 14 Juli 2021.

¹¹⁷Hasil wawancara dengan Bapak Ali Mustofa selaku pemilik home industri batre ayam di Desa Bendilwungu tanggal 14 Juli 2021.

Untuk tenaga kerjanya disini tidak banyak Merasa kurang cukup untuk memenuhi kebutuhan. Upah yang didapat bukan berdasarkan jam kerja tapi dari jumlah yang mereka selesaikan. Ya kalau dapatnya sedikit maka upahnya juga sedikit¹¹⁸

Dari pernyataan di atas dapat diketahui bahwa upah yang sedikit mempengaruhi pada tenaga kerja. Sebagian dari mereka lebih memilih untuk bekerja yang lain dengan upah sedikit lebih banyak. Hal ini menjadikan pada usaha kerajinan batre ayam memiliki keterbatasan pada tenaga kerja.

- 4) Ancaman keempat yang dimiliki oleh home industri batre ayam adalah ancaman barang modern. Hal ini diungkap oleh Bapak Katiran selaku pemilik home industri batre ayam.

Zaman sekarang kan sudah modern ya mbak, belakangan ini muncul barang substitusi kandang batre ayam dari kawat besi yang dianggap oleh sebagian orang lebih praktis dan efisien. Tapi yang menggunakan kandang baterai ayam dari kawat masih sedikit, masyarakat masih memilih kandang baterai dari bambu.¹¹⁹

Hal sama juga disampaikan oleh Bapak Komarudin selaku pemilik home industri batre ayam.

Ancamannya di luar kota Tulungagung sudah ada kandang batre ayam yang terbuat dari kawat besi takutnya nanti suatu saat konsumen lebih memilih kandang batre ayam dari kawat besi bukan dari bambu karena lebih tahan lama.¹²⁰

¹¹⁸Hasil wawancara dengan Bapak Adin selaku pemilik home industri batre ayam di Desa Bendilwungu tanggal 13Juli 2021.

¹¹⁹Hasil wawancara dengan Bapak Katiran selaku pemilik home industri batre ayam di Desa Bendilwungu tanggal 14Juli 2021.

¹²⁰Hasil wawancara dengan Bapak Komarudin selaku pemilik home industri batre ayam di Desa Bendilwungu tanggal 12Juli 2021.

Perkembangan zaman yang cukup maju saat ini sangat banyak barang substitusi yang modern, seperti yang terjadi pada kandang baterai ayam muncul barang substitusi yang terbuat dari kawat besi. Walaupun belum muncul barang substitusi kandang baterai ayam dari kawat besi di Tulungagung tetapi ditakutkan lama kelamaan akan muncul kandang baterai ayam dari kawat besi.

e. Rangkuman analisis SWOT pada home industri batre ayam Desa Bendilwungu

Berdasarkan hasil wawancara mendalam yang telah dilakukan, maka hasil paparan dirangkum ke dalam:

- 1) Kekuatan (*Strenght*) pada home industri batre ayam
 - a) Memiliki reputasi yang baik dengan konsumen melalui kualitasnya
 - b) Bahan mudah didapatkan
 - c) Pembuatan mudah tidak perlu keahlian khusus
 - d) Dapat memenuhi sesuai keinginan pesanan
 - e) Unggul bersaing dengan produk daerah lain
 - f) Lokasi yang strategis
 - g) Memiliki hubungan yang baik antara pemilik usaha dengan karyawan
- 2) Kelemahan (*Weakness*) pada home industri batre ayam
 - a) Keterbatasan tenaga kerja
 - b) Manajemen keuangan yang kurang

- c) Pemasaran kurang maksimal
 - d) Jika harga ayam/telur turun produksi menurun
 - e) Produksi dilakukan ketika hanya ada pesanan
- 3) Peluang (*Opportunities*) pada home industri batre ayam
- a) Permintaan terus meningkat
 - b) Persepsi konsumen cukup baik
 - c) Pemasaran produk yang cukup luas
 - d) Sumber lapangan pekerjaan
 - e) Harga bahan baku terjangkau
- 4) Ancaman (*Threat*) pada home industri batre ayam
- a) Kenaikan harga bahan baku
 - b) Apabila harga ayam/ telur turun permintaan turun
 - c) Upah tenaga kerja sedikit
 - d) Munculnya barang substitusi modern

Dari data yang telah di dapat, selanjutnyab peneliti akan melakukan beberapa langkah pertama yaitu pembuatan matrik analisis SWOT dengan dibuatnya tabel IFAS dan EFAS. Di dalam tabel tersebut faktor-faktor internal maupun faktor-faktor eksternal akan diberikan pembobotan dan penilaian (*rating*) untuk mengetahui besarnya skor yang akan dijadikan sebagai strategi. Bobot dan rating ditentukan sebagai berikut:

Tabel 4.3
Pembobotan dan Rating

Bobot ditentukan sebagai berikut:		Rating ditentukan sebagai berikut:	
Bobot	Keterangan	Rating	Keterangan
0,20	Sangat kuat	4	<i>Major strength</i>
0,15	Diatas rata-rata	3	<i>Minor strength</i>
0,10	Rata-rata	2	<i>Major weakness</i>
0,05	Dibawah rata-rata	1	<i>Minor weakness</i>

Dari uraian pernyataan di atas dapat diketahui pembobotan setiap faktor sebagai berikut:

Tabel 4.4
Pembobotan Faktor-faktor SWOT

	Faktor-faktor dalam Analisis SWOT	Bobot
a.	Kekuatan	
	1) Memiliki reputasi yang baik dengan konsumen melalui kualitasnya	0,15
	2) Bahan mudah didapatkan	0,10
	3) Pembuatan mudah tidak perlu keahlian khusus	0,10
	4) Dapat memenuhi sesuai keinginan pesanan	0,05
	5) Unggul bersaing dengan produk daerah lain	0,05
	6) Lokasi yang strategis	0,10
	7) Memiliki hubungan yang baik antara pemilik usaha dengan karyawan	0,10
b.	Kelemahan	
	1) Keterbatasan tenaga kerja	0,10
	2) Manajemen keuangan yang kurang	0,05
	3) Pemasaran kurang maksimal	0,05
	4) Jika harga ayam/ telur turun produksi menurun	0,05
	5) Produksi dilakukan ketika hanya ada pesanan	0,10
c.	Peluang	
	1) Permintaan terus meningkat	0,15
	2) Persepsi konsumen cukup baik	0,15
	3) Pemasaran produk yang cukup luas	0,15
	4) Sumber lapangan pekerjaan	0,10
	5) Harga bahan baku terjangkau	0,10
d.	Ancaman	
	1) Kenaikan harga bahan baku	0,10

	2) Apabila harga ayam/ telur turun permintaan turun	0,10
	3) Upah tenaga kerja sedikit	0,10
	4) Munculnya barang substitusi modern	0,05

Sumber: data diolah dari hasil wawancara

Adapun matrik IFAS dan EFAS adalah sebagai berikut:

1) Matrik IFAS (*Internal Factor Analysis Summary*)

Tabel 4.5
Matriks IFAS (*Internal Factor Analysis Summary*)

No.	Internal Faktor	Bobot	Ranting	Skor
Kekuatan (<i>Strenght</i>)				
1.	Memiliki reputasi yang baik dengan konsumen melalui kualitasnya	0,15	4	0,6
2.	Bahan mudah didapatkan	0,10	4	0,4
3.	Pembuatan mudah tidak perlu keahlian khusus	0,10	3	0,3
4.	Dapat memenuhi sesuai keinginan pesanan	0,05	3	0,15
5.	Unggul bersaing dengan produk daerah lain	0,05	3	0,15
6.	Lokasi yang strategis	0,10	4	0,4
7.	Memiliki hubungan yang baik antara pemilik usaha dengan karyawan	0,10	4	0,4
Subtotal		0,65		2,4
Kelemahan (<i>Weakness</i>)				
1.	Keterbatasan tenaga kerja	0,10	2	0,2
2.	Manajemen keuangan yang kurang	0,05	1	0,05
3.	Pemasaran kurang maksimal	0,05	1	0,05
4.	Jika harga ayam/ telur turun produksi menurun	0,05	1	0,05
5.	Produksi dilakukan ketika hanya ada pesanan	0,10	2	0,2
Subtotal		0,35		0,55
Total		1		2,95

Sumber: Data yang diolah dari hasil wawancara

Dari hasil analisis pada tabel 4.5 IFAS faktor kekuatan dan kelemahan memiliki total skor 2,95 karena total skor di atas 2,5 berarti ini mengidentifikasi posisi internal yang kuat.

2) Matriks EFAS (*Eksternal Factor Analysis Summary*)

Tabel 4.6
Matrik EFAS (*Eksternal Factor Analysis Summary*)

No.	Eksternal Faktor	Bobot	Ranting	Skor
Peluang (<i>Opportunities</i>)				
1.	Permintaan terus meningkat	0,15	4	0,6
2.	Persepsi konsumen cukup baik	0,15	4	0,6
3.	Pemasaran produk yang cukup luas	0,15	3	0,45
4.	Sumber lapangan pekerjaan	0,10	3	0,3
5.	Harga bahan baku terjangkau	0,10	3	0,3
Subtotal		0,65		2,25
Ancaman (<i>Treath</i>)				
1.	Kenaikan harga bahan baku	0,10	1	0,1
2.	Apabila harga ayam/ telur turun permintaan turun	0,10	2	0,2
3.	Upah tenaga kerja sedikit	0,10	1	0,1
4.	Munculnya barang substitusi modern	0,05	1	0,05
Subtotal		0,35		0,45
Total		1		2,7

Sumber: Data yang diolah dari hasil wawancara

Dari hasil analisis tabel 4.6 EFAS, dapat diketahui variabel eksternal peluang (*opportunities*) memiliki skor total 2,25 dan ancaman (*threats*) memiliki skor total 0,45. Total skor variabel eksternal adalah 2,7. Dari kedua matrik IFAS dan EFAS dapat diketahui sebagai berikut:

- a) Strategi SO = $2,4 + 2,25 = 4,65$
- b) Strategi ST = $2,4 + 0,45 = 2,85$
- c) Strategi WO = $0,55 + 2,25 = 2,8$
- d) Strategi WT = $0,55 + 0,45 = 1$

Langkah selanjutnya setelah pembuatan matrik IFAS dan EFAS, peneliti akan membuat SWOT.

Tabel 4.7
Matrik SWOT

	Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
IFAS	1) Memiliki reputasi yang baik dengan konsumen melalui kualitasnya 2) Bahan mudah didapatkan 3) Pembuatan mudah tidak perlu keahlian khusus 4) Dapat memenuhi sesuai keinginan pesanan 5) Unggul bersaing dengan produk daerah lain 6) Lokasi yang strategis 7) Memiliki hubungan yang baik antara pemilik usaha dengan karyawan	1) Keterbatasan tenaga kerja 2) Manajemen keuangan yang kurang 3) Pemasaran kurang maksimal 4) Jika harga ayam/telur turun produksi menurun 5) Produksi dilakukan ketika hanya ada pesanan.
EFAS		
Peluang (O)	Strategi SO	Strategi WO
1) Permintaan terus meningkat	1) Meningkatkan dan	1) Memanfaatkan teknologi internet

2) Persepsi konsumen cukup baik 3) Pemasaran produk yang cukup luas 4) Sumber lapangan pekerjaan 5) Harga bahan baku terjangkau	mempertahankan kualitas produk untuk menjaga citra perusahaan dan kepercayaan konsumen 2) Mempertahankan hubungan yang baik antar konsumen dengan produsen 3) Pemanfaatan bahan baku yang mudah diperoleh secara efisien untuk memperlancar usaha pembuatan kandang baterai ayam	untuk memperluas penjualan 2) Meningkatkan loyalitas pelanggan dengan cara memberikan pelayanan yang ramah, bersedia menerima kritik dari konsumen. 3) Menambah tenaga kerja
Ancaman (T)	Strategi ST	Strategi WT
1) Kenaikan harga bahan baku 2) Apabila harga ayam/ telur turun permintaan turun 3) Upah tenaga kerja sedikit 4) Munculnya barang substitusi modern	1) Mengembangkan daya saing 2) Menjaga hubungan baik dan menciptakan rasa nyaman pada karyawan	1) Meningkatkan promosi agar bisa menjangkau pasar yang lebih luas.

Dari tabel di atas dapat diketahui berbagai macam strategi yang dihasilkan, mulai dari strategi SO, WO, ST, dan WT. Menciptakan strategi dilakukan dengan cara menggabungkan antara faktor-faktor IFAS dan EFAS. Dari tabel IFAS dan EFAS

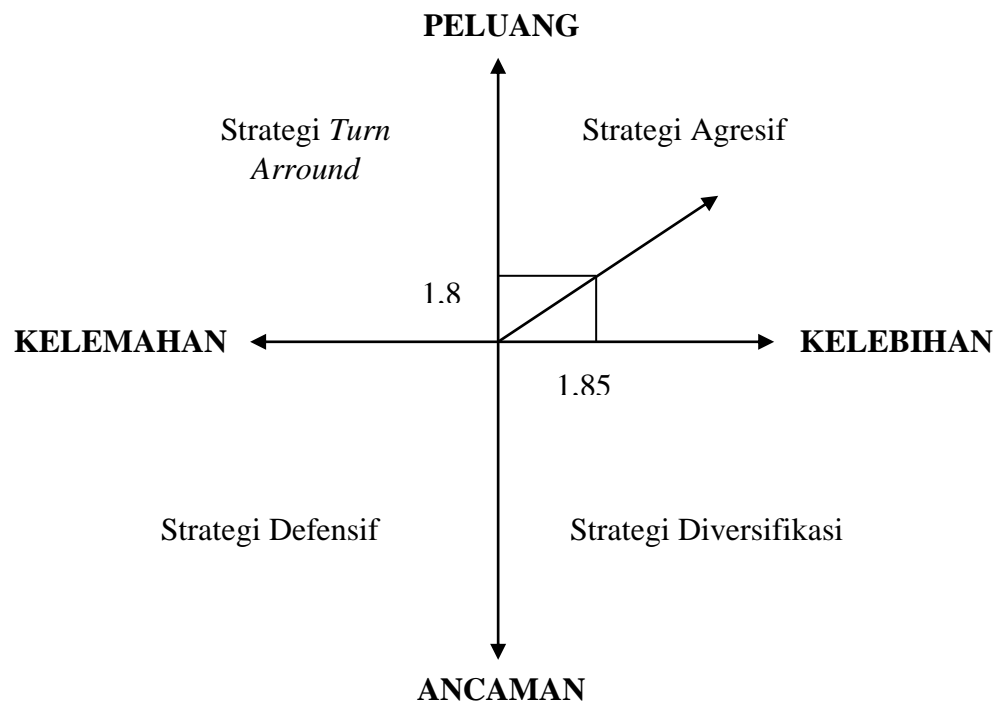
yang telah digambarkan di atas dapat menunjukkan posisi home industri kandang baterai ayam sebagai berikut:

Tabel 4.8
Posisi Home Industri Batre Ayam Desa Bendilwungu

IFAS		EFAS	
Kekuatan	2,4	Peluang	2,25
Kelemahan	(0,55)	Ancaman	(0,45)
Hasil	1,85	Hasil	1,8

Dari data tersebut diketahui bahwa analisis faktor IFAS lebih besar dari analisis faktor EFAS. Faktor IFAS sebesar 1,85, sedangkan analisis faktor EFAS sebesar 1,8. Apabila dimasukkan dalam diagram analisis SWOT ditunjukkan sebagai berikut:

Gambar 4.2
Analisis SWOT



Berdasarkan diagram di atas dapat diketahui bahwa posisi home industri batre ayam yang ada di desa Bendilwungu berada pada kuadran 1 dengan menerapkan strategi agresif. Hal ini sesuai dengan pendapat Freddy Rangkuti dalam bukunya Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis, yang menyatakan bahwa kuadran 1 ini merupakan situasi yang sangat menguntungkan. Dimana perusahaan tersebut memiliki kekuatan dan peluang yang dapat dimanfaatkan sehingga bisa terus mengembangkan dan meningkatkan usaha home industri batre ayam di desa Bendilwungu.

B. Tinjauan ekonomi Islam terhadap home industri batre ayam di Desa Bendilwungu Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung

Bekerja merupakan bagian dari ibadah dan jihad, jika pekerja bersikap konsisten terhadap aturan Allah, mempunyai niat yang suci, dan tidak melupakan-Nya. Dengan bekerja, masyarakat bisa melaksanakan tugas kekhalifahannya, menjaga diri dari maksiat, dan meraih tujuan yang lebih besar. Demikian pula dengan bekerja seorang individu mampu memenuhi kebutuhannya, mencukupi kebutuhan keluarganya dan berbuat baik kepada tetangganya. Semua hal tersebut tidak akan terwujud tanpa harta yang dapat diperoleh dengan bekerja. Islam adalah akidah, syari'at dan kerja. Kerja meliputi ibadah, taat, kemauan bekerja keras dalam mencari nafkah serta menumbuh kembangkan nilai-nilai kebaikan. Allah memerintahkan hamba-Nya untuk berusaha guna mencari karunia-Nya di

segenap penjuru dunia. Berikut yang disampaikan Bapak Samsul Ma'arif selaku pemilik home industri batre ayam terkait dalam menjalankan usahanya.¹²¹

Niat saya membuka usaha kandang batre ayam ini selain untuk memperbaiki masalah ekonomi keluarga, ialah untuk membuka lowongan pekerjaan agar mengurangi pengangguran. Pkerjanya ada dari ibu-ibu sehingga membentuk ibu-ibu disini menjadi produktif karena memanfaatkan waktu luangnya untuk membantu meningkatkan produktivitas dan membantu dalam meningkatkan ekonomi keluarga.

Bapak Katiran selaku pemilik home industri batre ayam menyampaikan terkait dalam menjalankan usahanya.¹²²

Walaupun di Desa Bendilwungu banyak masyarakat mempunyai usaha pembuatan batre ayam jadi menyebabkan banyaknya pesaing, akan tetapi saya tidak merasa tersaingi karena rezeki sudah diatur oleh Allah SWT dan rezeki tidak akan tertukar. Dan kita antar pengrajin melakukan persaingan yang sehat.

Bapak Ali Mustofa selaku pemilik home industri batre ayam menyampaikan terkait dalam menjalankan usahanya.¹²³

Berusaha bersikap adil kepada karyawan, terkait pemberian upah harus sebanding pekerjaan yang dilakukan. Jadi adil disini menurut sayayaitu sama-sama saling menerima antara karyawan dan pemilik home industri batre ayam.

Bapak Komarudin selaku pemilik home industri batre ayam menyampaikan terkait dalam menjalankan usahanya.¹²⁴

¹²¹Hasil wawancara dengan Bapak Samsul Ma'arif selaku pemilik home industri batre ayam di Desa Bendilwungu tanggal 12 Juli 2021.

¹²²Hasil wawancara dengan Bapak Katiran selaku pemilik home industri batre ayam di Desa Bendilwungu tanggal 14 Juli 2021.

¹²³Hasil wawancara dengan Bapak Ali Mustofa selaku pemilik home industri batre ayam di Desa Bendilwungu tanggal 14 Juli 2021.

¹²⁴Hasil wawancara dengan Bapak Komarudin selaku pemilik home industri batre ayam di Desa Bendilwungu tanggal 12 Juli 2021.

Dalam menjalankan usaha harus jujur ya mbak, dalam membuat kandang baterai dan menjualnya harus sesuai dengan permintaan pelanggan agar tercapainya kepuasan pelanggan. Kalau pelanggan puas sama-sama untung tidak ada yang dirugikan.

Bapak Ngafani Husin selaku pemilik home industri batre ayam menyampaikan terkait dalam menjalankan usahanya.¹²⁵

Kalau bekerja ya harus bertanggung jawab, bertanggung jawab disini maksudnya dalam menyelesaikan pesanan ya harus tepat waktu, misalnya kita menjanjikan tanggal sekian selesainya maka sebisa mungkin ya harus diselesaikan di tanggal yang dijanjikan karena agar pelanggan tidak kecewa. Dan buatnya disesuaikan dengan permintaan pelanggan.

Usaha batre ayam menjadi sarana bagi masyarakat Desa Bendilwungu untuk membuat masyarakat lebih giat bekerja dan berusaha dalam memperbaiki perekonomian mereka. Keberadaan usaha ini telah berperan dalam menyediakan lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan bagi karyawan maupun pemilik usaha dan hal ini berarti telah memberikan andil dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Bendilwungu. Usaha yang dilakukan oleh pengusaha home industri kandang baterai ayam Desa Bendilwungu merupakan usaha yang baik dan sejalan dengan syari'at Islam karena dilakukan dengan usaha dan niat yang baik, tidak adanya pelanggaran syari'at.

Tidak hanya konsep ilahiyah akan tetapi home industri kandang baterai ayam juga menerapkan konsep insaniyah yang tercermin di home industri batre ayam di Desa Bendilwungu bahwa usaha tersebut

¹²⁵Hasil wawancara dengan Bapak Ngafani Husin selaku pemilik home industri batre ayam di Desa Bendilwungu tanggal 16 Juli 2021.

memberikan manfaat bagi manusia dan makhluk lainnya dengan cara tolong menolong, kekeluargaan dalam satu kelompok dan kerjasama dalam mewujudkan tujuan. Ikatan persaudaraan antara sesama yang erat menciptakan kerjasama dan rasa saling membutuhkan di antara semuanya, sikap saling membantu untuk dapat mengembangkan home industri batre ayam di Desa Bendilwungu.